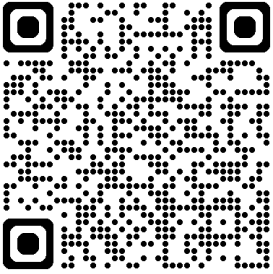
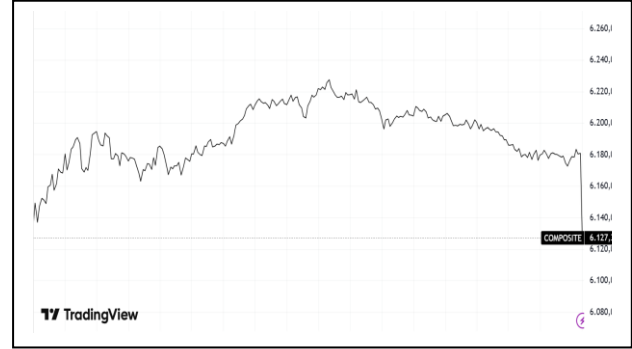


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,127.38
-2.81 poin (-0.05%)
Value 18.0 Trillion
- LQ45 Close 611.17 (-1.49%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa dibuka menguat pada hari Jumat, sementara harga minyak turun, didorong oleh laporan berita terbaru tentang kemajuan upaya diplomatik untuk mengakhiri perang Iran. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 naik 0,2%, Dax di Jerman naik 0,1%, CAC 40 di Prancis naik 0,5%, dan FTSE 100 di Inggris berada di sekitar titik datar. (Investing)

Asia – Pasar saham Asia naik tajam pada hari Jumat, dipimpin oleh saham-saham yang terkait dengan kecerdasan buatan (AI) yang mengikuti rekor tertinggi Wall Street, sementara laporan bahwa AS dan Iran hampir memperpanjang gencatan senjata juga meningkatkan selera risiko. Saham-saham teknologi Asia mengikuti Wall Street, di mana S&P 500 dan NASDAQ Composite mencatatkan rekor penutupan tertinggi semalam, didorong oleh kenaikan yang kuat pada perusahaan-perusahaan yang terkait dengan AI. Kontrak berjangka indeks saham AS sedikit berubah selama jam perdagangan Asia. (Investing)

Komoditas – Harga emas menguat tipis dalam perdagangan Asia pada hari Jumat karena investor mempertimbangkan laporan bahwa AS dan Iran hampir memperpanjang perjanjian gencatan senjata mereka, sementara kekhawatiran inflasi yang terus berlanjut akibat harga minyak yang lebih tinggi membuat harga emas tetap berada di bawah tekanan. Harga emas spot naik 0,4% menjadi \$4.514,27 per ons. Kontrak berjangka emas AS naik tipis 0,3% menjadi \$4.543,75 per ons. (Investing)

DGNS – FOLK - PT Diagnos Laboratorium Utama (DGNS) mengumumkan bahwa PT Multi Garam Utama (FOLK) akan mengambil bagian atas ~95 juta saham baru dengan harga pelaksanaan Rp269/saham sehingga total nilainya sebesar ~Rp26 miliar. Sebelumnya, Gene Richard menyerap sekitar ~30 juta saham, sehingga total private placement diterbitkan perseroan mencapai 125 juta saham. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk modal kerja, ekspansi outlet, serta akuisisi saham dan aset pendukung usaha, dengan pelaksanaan pencatatan saham dijadwalkan pada 9 Juni 2026, serta tidak ada hubungan afiliasi antara DGNS dan FOLK. (Publikasi emiten)

WIFI - PT Solusi Sinergi Digital (WIFI) melalui anak usahanya, PT Telemedia Komunikasi Pratama, meluncurkan Internet Rakyat (IRA) di Regional-1 yang mencakup Jawa, Maluku, dan Papua. Layanan fixed broadband ini menjangkau lebih dari 82 kota/kabupaten dengan 550+ site aktif dan 3.189 radio units, menawarkan kecepatan hingga 100 Mbps dengan harga Rp100.000. (Publikasi emiten)

SMGR - Pemegang saham PT Semen Indonesia (SMGR), Invesco Funds, menjual ~4,4 juta (0,06%) saham SMGR, dengan harga Rp1.772/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp7,8 miliar. Transaksi dilakukan pada 25 Mei 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di SMGR menjadi 6,95%. (Publikasi emiten)

TPIA - Direktur PT Chandra Asri Pacific (TPIA), Raymond, membeli 725 ribu saham TPIA, dengan harga rata-rata Rp2.274/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,6 miliar. Transaksi dilakukan pada 25 Mei 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di TPIA menjadi 0,01%. (Publikasi emiten)

MPMX - PT Mitra Pinasthika Mustika (MPMX) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp170/saham, setara dividend yield 15,6% berdasarkan penutupan MPMX pada Selasa (26/5) di Rp1.090/saham. Cum date pada 8 Juni 2026, dengan pembayaran pada 25 Juni 2026. (Publikasi emiten)

MAHA - PT Mandiri Herindo Adiperkasa (MAHA) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp12/saham, setara dividend yield 8,3% berdasarkan penutupan MAHA pada Selasa (26/5) di Rp145/saham. Cum date pada 4 Juni 2026, dengan pembayaran pada 24 Juni 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINFRA	2.89%
IDXBASIC	2.65%
IDXENERGY	1.95%
IDXCYCLIC	1.17%
IDXTRANS	0.77%
IDXINDUST	0.31%
IDXTECHNO	-0.63%
IDXNONCYC	-0.64%
IDXFINANCE	-1.04%
IDXPROPERT	-1.09%
IDXHEALTH	-1.49%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
KJEN	34.18%
BREN	25.00%
RATU	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
APIC	14.78%
ASPR	14.76%
FILM	14.68%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
DSSA	29.2 Mio
GOTO	26.5 Mio
TPIA	22.7 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.